

ANALISIS PENGARUH QUICK RATIO, FIXED ASSET TURNOVER, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Baiq Salsabila¹, Aris Munandar², Mawar Hidayanti³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Jl. Wolter Monginsidi, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
Email: baiqsalsabila.stiebima22@gmail.com

Article History

Received: 02-06-2026

Revision: 24-06-2026

Accepted: 27-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of Quick Ratio (QR), Fixed Asset Turnover (FATO), and Earning Per Share (EPS) on Price to Book Value (PBV) at PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. The research employed a quantitative associative approach using secondary data obtained from the company's financial statements for the period 2015–2024. Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software, preceded by classical assumption tests, including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results indicate that Quick Ratio (QR) does not have a significant effect on PBV, and Earning Per Share (EPS) also does not significantly affect PBV. In contrast, Fixed Asset Turnover (FATO) has a positive and significant effect on PBV. Simultaneously, QR, FATO, and EPS significantly affect PBV, with a coefficient of determination (R^2) of 81.4%, indicating that the model has strong explanatory power. These findings suggest that the efficiency of fixed asset utilization plays a crucial role in enhancing firm value as reflected in Price to Book Value

Keywords: Quick Ratio, Fixed Asset Turnover, Earning Per Share, Price to Book Value, Firm Value

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Fixed Asset Turnover* (FATO), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2015–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS yang didahului oleh uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan *Earning Per Share* (EPS) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Sebaliknya, *Fixed Asset Turnover* (FATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Secara simultan, QR, FATO, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 81,4%, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pemanfaatan aset tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value*.

Kata Kunci: *Quick Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, *Earning Per Share*, *Price to Book Value*, Nilai Perusahaan

How to Cite: Salsabila, B., Munandar, A., & Hidayanti, M. (2026). Analisis Pengaruh *Quick Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Earning per Share* Terhadap *Price to Book Value* pada PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (3), 3382-3396. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i3.6376>

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta menarik investasi melalui peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Salah satu sektor manufaktur yang memiliki peran strategis adalah industri semen, yang didukung oleh meningkatnya pembangunan infrastruktur dan properti di Indonesia. Namun, tingginya persaingan antarperusahaan semen menuntut pengelolaan keuangan yang efektif agar perusahaan mampu meningkatkan daya saing, mempertahankan kepercayaan investor, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang menggambarkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan. Tinggi rendahnya PBV dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan, di antaranya likuiditas, efisiensi penggunaan aset, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Quick Ratio* (QR), *Fixed Asset Turnover* (FATO), dan *Earning Per Share* (EPS). *Quick Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *Fixed Asset Turnover* mengukur efektivitas penggunaan aset tetap dalam menghasilkan penjualan, sedangkan *Earning Per Share* mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi setiap lembar saham yang beredar.

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan yang beroperasi pada industri padat modal, PT Indocement memiliki aset tetap dalam jumlah besar sehingga efektivitas pemanfaatan aset dan kemampuan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam membentuk nilai perusahaan. Namun demikian, fenomena yang terjadi menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perkembangan kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan.

Tabel 1. Data Total Aset, Hutang Lancar, Laba Bersih, Harga saham dan Jumlah Saham Beredar (Data disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali harga saham dan jumlah saham beredar)

Tahun	Total Aset (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Harga Saham (Rupiah Penuh)	Jumlah Saham Beredar
2020	27.344.672	4.215.956.	1.806.337	14.475	3.681.231.699.000.000
2021	26.136.114	4.646.506	1.788.496.	12.100	3.681.231.699.000.000
2022	25.706.169.	4.822.152	1.842.434.	9.900	3.681.231.699.000.000
2023	29.649.645.	7.368.187	1.950.266.	9.400	3.681.231.699.000.000
2024	30.420.006.	7.175.129	2.007.947	7.400	3.681.231.699.000.000

Sumber data: Data sekunder diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, laba bersih perusahaan menunjukkan tren meningkat dari Rp1,81 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp2,01 triliun pada tahun 2024. Total aset juga mengalami peningkatan, terutama pada periode 2023–2024. Namun, kondisi tersebut tidak diikuti oleh peningkatan harga saham. Sebaliknya, harga saham terus mengalami penurunan dari Rp14.475 pada tahun 2020 menjadi Rp7.400 pada tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan bahwa peningkatan laba dan aset perusahaan belum tentu direspons positif oleh pasar, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa rasio likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada industri semen yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor lainnya. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggunaan kombinasi variabel *Quick Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* secara simultan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *Price to Book Value* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Selain itu, penelitian ini menggunakan data terbaru periode 2015–2024 yang mencakup kondisi sebelum, saat, dan setelah pemulihan ekonomi pascapandemi, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Selain itu, fenomena penurunan harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk meskipun laba bersih perusahaan cenderung meningkat menunjukkan adanya kondisi yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2012) Penelitian asosiatif merupakan salah satu penelitian yang bertujuan melihat ada atau tidaknya pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain ataupun hubungan yang ada diantara kedua variabel atau lebih tersebut (Angriani & Alwi, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Quick Ratio* (QR), *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price to Book Value*

(PBV). Instrumen penelitian yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Data yang dikumpulkan meliputi aset lancar, aset tetap, utang lancar, persediaan, total ekuitas, penjualan, laba bersih, harga saham, dan jumlah saham beredar selama periode 2015–2024.

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1989 hingga 2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu laporan keuangan periode 2015–2024 yang memenuhi kriteria kelengkapan dan ketersediaan data sesuai kebutuhan penelitian. Penelitian dilakukan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website perusahaan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis sesuai dengan variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, harga saham, dan jumlah saham beredar PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk selama periode penelitian. Sementara itu, studi pustaka dilakukan melalui penelaahan buku, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur yang relevan sebagai landasan teoritis penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis yang dilakukan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel *Quick Ratio* (QR), *Fixed Asset Turnover* (FATO), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV). Uji Asumsi Klasik terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$. Uji multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF < 10$. Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui analisis scatterplot, sedangkan uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* (DW). Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Quick Ratio* (X_1), *Fixed Asset Turnover* (X_2), dan *Earning Per Share* (X_3) terhadap *Price to Book Value* (Y). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Price to Book Value (PBV)

X_1 = Quick Ratio (QR)

X_2 = Fixed Asset Turnover (FATO)

X_3 = Earning Per Share (EPS)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error

Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap Price to Book Value (PBV) pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL DAN DISKUSI

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	10	86.00	429.00	248.5000	114.70179
FIXEDASSETTURNOVER	10	61.00	89.00	68.6000	8.26236
EPS	10	1.05	545.00	386.9234	213.13906
PBV	10	33.00	3444.00	521.9000	1029.76788
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah SPSS versi 22, 2026

Secara keseluruhan, berdasarkan nilai rata-rata, variabel PBV memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 521,9000, diikuti oleh EPS sebesar 386,9234, QR sebesar 248,5000, dan FATO sebesar 68,6000. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian perusahaan cenderung memiliki nilai pasar yang cukup tinggi dibandingkan nilai bukunya, didukung oleh tingkat profitabilitas dan likuiditas yang baik serta perputaran aset tetap yang relatif stabil.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

	Unstandardized Residual
N	10
Asymp. Sig. (2-taileds)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS versi 22, 2026

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

	Model	Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	QR	.342	2.925
	FIXEDASSETTURNOVER	.610	1.638
	EPS	.262	3.811

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance variabel *Quick Ratio* sebesar 0,342, *Fixed Asset Turnover* sebesar 0,610, dan *Earning Per Share* sebesar 0,262, dimana seluruh nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu sebesar 2,925, 1,638, dan 3,811, dimana seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji AUTOKORELASI

Model	Durbin-Watson
1	2.276

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,276. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan Durbin-Watson pada tabel 5, nilai tersebut berada pada daerah penerimaan hipotesis nol ($du < d < 4 - du$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan dalam penelitian.

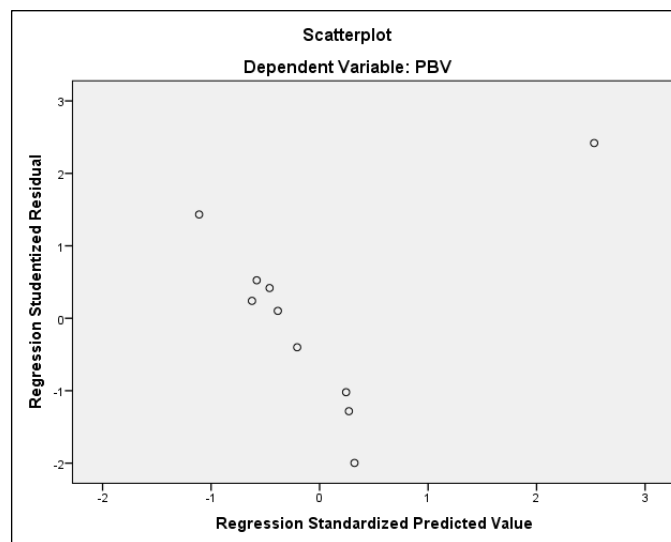
Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefesiensi Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.902 ^a	.814	.721

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,814 berarti bahwa 81,4% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya 18,6% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Dengan demikian, model regresi memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sedangkan nilai *R* sebesar 0,902. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sangat kuat.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 2. X, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, menyempit, atau membentuk garis tertentu. Penyebaran titik yang acak menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi salah satu asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis selanjutnya.

Analisis Regresinear Berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6886.612	2613.319		-2.635	.039
	QR	2.186	2.705	.244	.808	.450
	FIXED	99.114	28.097	.795	3.528	.012
	EPS	.170	1.661	.035	.103	.922
a. Dependent Variable: PBV						

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

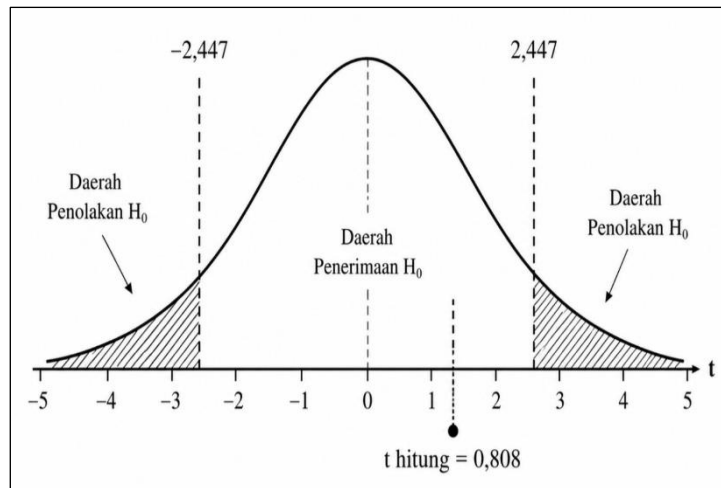
$$PBV = -6886,612 + 2,186 \text{ QR} + 99,114 \text{ FATO} + 0,170 \text{ EPS}$$

- Konstanta sebesar -6886,612 menunjukkan bahwa apabila variabel QR, FATO dan EPS bernilai nol, maka PBV sebesar -6886,612.
- Koefisien QR sebesar 2,186 menunjukkan bahwa setiap kenaikan QR sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar 2,186 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien FATO sebesar 99,114 menunjukkan bahwa setiap kenaikan FATO sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar 99,114 satuan.
- Koefisien EPS sebesar 0,170 menunjukkan bahwa setiap kenaikan EPS sebesar 1 satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,170 satuan.

Uji t (Uji Parsial)

Quick Ratio (QR)

Dari Tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Quick Ratio (QR)* adalah 0,450 yang lebih besar dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$) ($0,450 > 0,05$), dan nilai t hitung adalah 0,808 yang lebih kecil dari t tabel 2,447 ($0,808 < 2,447$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio (QR)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (H1 ditolak). Artinya QR tidak memiliki pengaruh terhadap PBV, hal ini menunjukkan investor tidak menilai tingkat likuiditas jangka pendek sebagai faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan. Dimana investor lebih fokus pada aspek profitabilitas dan prospek pertumbuhan dibandingkan dengan utang.

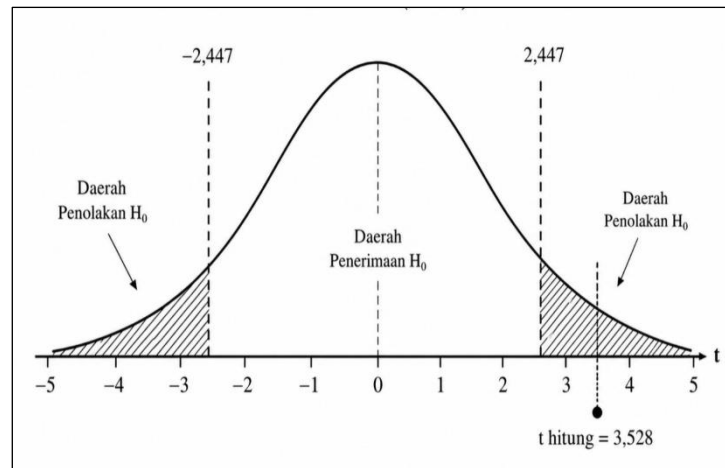


Gambar 3. Kurva Uji t *Quick Ratio*

Berdasarkan gambar kurva uji t diatas, terlihat dua batas kritis di sisi kiri dan kanan, yaitu pada nilai t tabel sebesar -2,447 dan 2,447. Nilai t hitung sebesar 0,808 berada di sisi kanan dan belum melewati batas 2,447, sehingga masuk ke dalam daerah penerimaan H_0 . Hal ini semakin memperkuat bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga *Quick Ratio (QR)* terbukti tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan arah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ventury & Oktaviani (2022) dan Triyanto & Aini (2025) menyatakan *Quick Ratio (QR)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil pengujian SPSS yang menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa perubahan QR belum mampu mempengaruhi PBV secara nyata.

Fixed Asset Turnover (FATO)

Dari Tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Fixed Asset Turnover (FATO)* adalah 0,012 yang lebih kecil dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$) ($0,012 < 0,05$), dan nilai t hitung adalah 3,528 yang lebih besar dari t tabel 2,447 ($3,528 > 2,447$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Asset Turnover (FATO)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (H2 diterima). Artinya FATO memiliki pengaruh terhadap PBV, hal ini menunjukkan perusahaan efektif dalam menggunakan aset tetapnya untuk meningkatkan penjualan. Efektivitas penggunaan aset tetap mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Peningkatan laba memberikan sinyal positif kepada investor, mendorong minat beli saham dan meningkatkan harga saham (Agustin & Amanah, 2025).

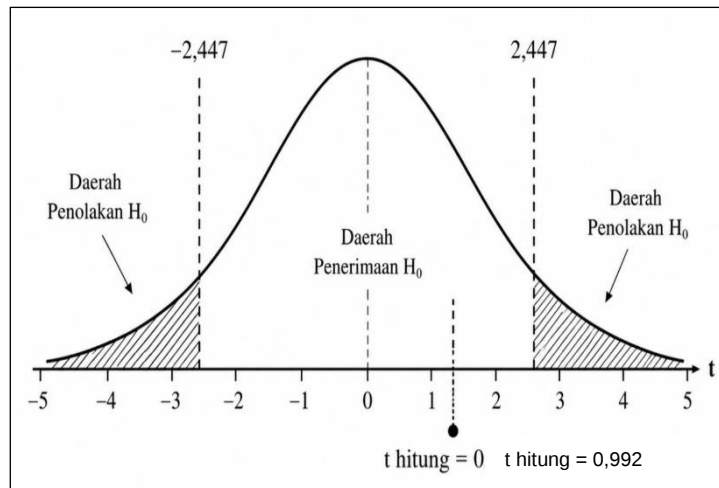


Gambar 4. Kurva uji t FATO

Selanjutnya, berdasarkan gambar kurva uji t diatas, terlihat dua batas kritis di sisi kiri dan kanan, yaitu pada nilai t tabel sebesar -2,447 dan 2,447. Nilai t hitung sebesar 3,528 berada di sisi kanan dan telah melewati batas 2,447, sehingga masuk ke dalam daerah penolakan H_0 . Hal ini semakin memperkuat bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga (FATO) berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan arah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ulumi & Naryoto (2019) dan Rachmawati et al., (2022) yang menyatakan *Fixed Asset Turnover (FATO)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil pengujian SPSS yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa peningkatan FATO akan diikuti dengan peningkatan PBV.

Earing Per Share (EPS)

Dari Tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Earning Per Share (EPS)* adalah 0,992 yang lebih besar dari nilai alfa ($\alpha = 0,05$) ($0,992 > 0,05$), dan nilai t hitung adalah 0,103 yang lebih kecil dari t tabel 2,447 ($0,103 < 2,447$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (H_3 ditolak). Artinya EPS tidak memiliki pengaruh terhadap PBV, hal ini menunjukkan meskipun EPS berhubungan dengan profitabilitas, pengaruhnya terhadap nilai pasar perusahaan (PBV) tidak terbukti signifikan. Hal ini juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, seperti kondisi pasar dan kepercayaan investor, yang mungkin lebih mempengaruhi nilai saham daripada sekadar angka EPS yang ditunjukkan oleh laporan keuangan



Gambar 5. Kurva Uji t EPS

Selanjutnya, berdasarkan gambar kurva uji t diatas, terlihat dua batas kritis di sisi kiri dan kanan, yaitu pada nilai t tabel sebesar -2,447 dan 2,447. Nilai t hitung sebesar 0,992 berada di sisi kanan dan belum melewati batas 2,447, sehingga masuk ke dalam daerah penerimaan H_0 . Hal ini semakin memperkuat bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga *Earning Per Share (EPS)* terbukti tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan arah positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husain et al., (2025) dan Karin & Tanusdjaja (2022) yang menyatakan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil pengujian SPSS yang menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan, sehingga mengindikasikan bahwa perubahan EPS belum mampu mempengaruhi PBV secara nyata.

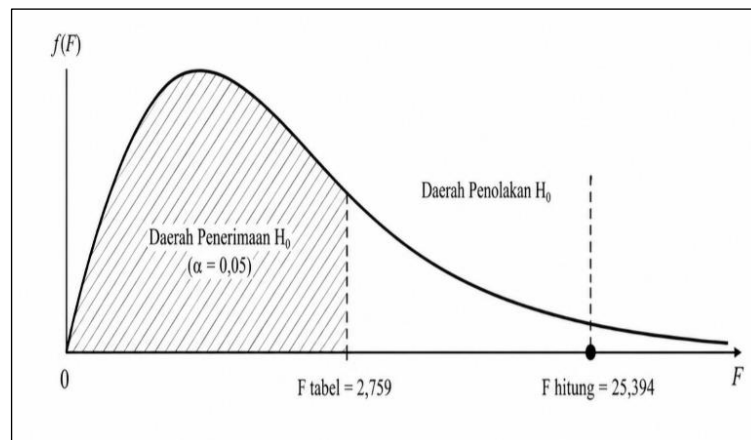
Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7767188.166	3	2589062.722	8.744	.013 ^b
	Residual	1776608.734	6	296101.456		
	Total	9543796.900	9			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), EPS, FIXED, OR						

Berdasarkan tabel 13 diatas, diperoleh nilai f hitung sebesar 8,744 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai f tabel yaitu sebesar 4,76. ($8,744 > 4,76$) dengan nilai sig sebesar 0,013 yang lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0,05 ($0,013 < 0,05$) yang berarti signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio (QR)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*, maka H_4 diterima. Temuan ini

menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan perubahan Price to Book Value. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi.



Selanjutnya, berdasarkan gambar kurva uji f diatas, terlihat bahwa terdapat batas kritis yaitu f tael sebesar 4,76 yang jadi pemisah antara daerah penerimaan H0 dan daerah penolakan H0. Nilai F hitung sebesar 8,744 berada jauh di sebelah kanan dan telah melewati batas tersebut, sehingga masuk ke dalam daerah penolakan H0. Hal ini semakin memperkuat bahwa H4 diterima, yang erarti variabel indepen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jawahir & Wahyuni (2026) dan Hariadi (2023) yang $f_{tabel} = 4,76$ $f_{hitung} = 8,744$ QR , Fixed Asset Ratio (FATO) dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil uji F pada pengujian SPSS yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan, sehingga layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat bebrapa variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial, sehingga semakin menegaskan bahwa model memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi *Price to Book Value* perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- *Quick Ratio (QR)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan arah pengaruh positif.
- Fixed Asset Ratio (FATO) berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan arah pengaruh positif.

- *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan arah pengaruh positif.
- *Quick Ratio (QR)*, *Fixed Asset Ratio (FATO)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan aset tetap serta mempertahankan pertumbuhan laba per saham karena kedua faktor tersebut terbukti berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- Perusahaan tetap perlu menjaga kondisi likuiditas pada tingkat yang optimal untuk mendukung kelancaran operasional dan menjaga kepercayaan investor maupun kreditor, meskipun dalam penelitian ini *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Investor disarankan untuk lebih memperhatikan indikator profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset, khususnya *Earning Per Share (EPS)* dan *Fixed Asset Turnover (FATO)*, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
- Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Price to Book Value (PBV)*, seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan ukuran perusahaan, serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Adiani, E. B., & Shabrina, N. (2025). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Quick Ratio (QR) Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada PT.Mandom Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Neraca Akutansi Manajemen, Ekonomi*, 23(8).
- Agustin, E., & Amanah, L. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 14(5), 1–17.
- Angriani, A., & Alwi. (2023). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Antara PT XL Axiata, Tbk Dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 6(1), 12–23.
- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 56–69.
- Cahyani, E. E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(2), 1–19.

- Devy, I. S., Rapini, T., & Santoso, A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Kidung di Kecamatan Sukorejo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*, 5(2), 265–277.
- Fitrianingsih, D., Kusmiyatun, & Kartikasari, T. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19. *JAKMAN: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 225–236.
- Hariadi, S. (2023). Pengaruh CR, TATO dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Di Era Bani. *JUMIA: Jurnal Mutiara Ilmu Akutansi*, 1(1), 120–138.
- Husain M, N. S., Ramadhani, F., Inayah, N., & Muhammad, A. F. (2025). Pengaruh EPS , DER Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia : Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan Uji Data Per Triwulan Selama 8 Tahun. *Jurnal Eksopoda*, 2(1), 1–13.
- Iqbal, M. (2025). Pengenalan Manajemen Keuangan. *MIJ: Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(3), 664–670.
- Jawahir, J. N., & Wahyuni, D. (2026). Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (tato) Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Logistic And Deliveries Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Science and Social Research*, 9(2), 2349–2355.
- Julianti, K. D., & Sutanti. (2026). Pengaruh ROE, Ukuran Perusahaan dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal of Trend Economics and Accounting Research*, 6(3), 340–349. <https://doi.org/10.47065/jtear.v6i3.2517>
- Karin, & Tanusdjaja, H. (2022). Pengaruh CR,ROA Dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Multiparadigma Akutansi*, 4(4), 1544–1554.
- M Nurhayati, F., Boki, Z., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Buhuts*, 19(1), 491–513.
- Marampa, K., Mantong, A., & Marewa, J. B. (2024). Pengaruh Price Earning Rasio (PER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akutansi*, 3(3), 295–306.
- Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 571–593.
- Mustaqim, F., Rakhman, L. O. A., Ode, A., & Daholu, A. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA) , Net Profit Margin (NPM) , Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *JIAR: Journal Of International Accounting Research*, 3(2), 140–157.
- Nurfitriah, Wulandari, & Alwi. (2025). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 236–252.
- Pratiwi, S., Nurhayati, & Alwi. (2023). Pengaruh Fixed Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk. *TRENDING: Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen*, 1(4), 406–417.
- Rachman, R., Rahayu, S., & Fitrianty, R. (2022). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Agnes Sugi Makmur Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2239–2249.
- Rachmawati, N. F., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh TATO, DAR dan ROA Terhadap PBV Perusahaan Yang Terdaftar Diindeks LQ45 BEI 2018-2020. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 155–168.

- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *MANEGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38.
- Rahmayani, P., Ika, D., & Suryani, Y. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Pemediasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, 3(1), 416–420.
- Rosmaini, W. T., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(3), 217–240. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i3.552>
- Sanjaya, R., Ghalda, A., Rifa'i, H., & Apiliani, P. (2024). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Current Ratio , dan Debt to Equity Ratio terhadap Price To Earnings Ratio pada PT.Wjaya Karya Tbk. *ANGGARAN: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akutansi*, 2(4), 252–263.
- Septiani, R. T., & Hendri. (2018). Analisis Pengaruh Market Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–18.
- Sihombing, M., Simamora, D. H., Tesalonika, M., Miranda, E., Liliana, V., Kesia, T., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2025). Analisis Kewajaran Harga Saham Dengan Metode Price To Book Value Pada PT Krom Bank Indonesia 2022-2023. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(1), 159–164.
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indal Aluminium Industri Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 163–175.
- Triyanto, M. R., & Aini, S. N. (2025). Pengaruh Return on Equity , Quick Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan Sektor Teknologi di BEI periode 2022 – 2024. *Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 2(4), 90–108.
- Ulumi, N., & Naryoto, P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Prie To Book Value (PBV) Pada Perusahaan-Perusahaan Publik Nonbank Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45. *FAMOUS: Financial Marketing Operational Human Resources*, 2(1), 1–11.
- Ventury, R. I., & Oktaviani, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020. *LIQUIDITY: Jurnal Riset Akutansi Dan Manajemen*, 11(1), 76–86.
- Wulandari, D. S., & Permada, D. N. R. (2026). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Firm Size dan Quick Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Mustika Ratu Tbk Periode 2015-2024. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akutansi*, 3(2), 105–119